

Peningkatan Proses Penghijauan Lereng Bukit Dalam Program Rawabogo *Green* di Desa Rawabogo Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung

Dandi Guntur Apriandi¹, Mohammad Irham Muzaqi², Reyvadillah³

¹Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi. e-mail:

dandig222@gmail.com

²Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. e-mail:

muzaqiirham08@gmail.com

³Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. e-mail: reyvazammelya45712@gmail.com

Abstrak

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis. Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkan resiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk melestarikan lahan-lahan di Desa Rawabogo agar terus subur dan menciptakan lingkungan yang sehat tanpa polusi. Metode pengabdian yang dilakukan untuk melestarikan lahan-lahan di Desa Rawabogo yaitu menggunakan metode penanaman bibit pohon agar lahan-lahan di Desa Rawabogo tetap dapat dilestarikan dengan melakukan penanaman kembali puluhan bibit pohon yang berbeda jenisnya.

Kata Kunci: Rawabogo, Pengabdian, KKN, Program, Masyarakat

Abstract

Greening is one form of human role in protecting the environment. Reforestation is carried out by planting trees. People who live in areas with lots of trees have a lower risk of suffering from air-related conditions. This is because trees can purify carbon dioxide and provide oxygen through photosynthesis. Planted trees have roots that function to absorb water and

store it in the soil. Therefore, the absorbed water will be locked in the soil. Locking water into the ground will reduce the risk of flooding. Large volumes of rainwater will not overflow so flooding can be prevented. The aim of this service is to preserve the land in Rawabogo Village so that it continues to be fertile and creates a healthy environment without pollution. The service method used to preserve the land in Rawabogo Village is using the method of planting tree seedlings so that the land in Rawabogo Village can still be preserved by replanting dozens of tree seedlings of different types.

Keywords: *Rawabogo, service, KKN, Program, Community*

A. PENDAHULUAN

Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang agraris melalui penghijauan. Penghijauan didefinisikan sebagai usaha untuk merehabilitasi area atau lahan kritis milik masyarakat di luar kawasan hutan negara melalui teknik vegetatif dan sipil teknis, dengan tujuan untuk memulihkan fungsi lahan tersebut¹. Mudah-mudahan Penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan, dan ditingkatkan kembali kesuburannya².

Di Desa Rawabogo pun begitulah tujuan kami mengadakan kegiatan penanaman bibit pohon ini. Kami menyadari bahwasannya Desa Rawabogo adalah Desa yang pekerjaan utamanya adalah bertani atau bercocok tanam, dan kami pun memanfaatkan lahan kosong di Lereng Bukit agar lahan tersebut tetap subur.

Maka dari itu penting bagi kami mengadakan program kerja ini agar lahan-lahan di Desa Rawabogo tetap dapat dilestarikan dengan melakukan penanaman kembali puluhan bibit pohon yang berbeda jenisnya.

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa melihat langkah penghijauan pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan juga

¹ Nawir, A.A. Murniati. Lukas Rumboko. Rehabilitasi Hutan di Indonesia. Bogor Barat. CIFOR. 2008

² Purwanto. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Jurnal Budimas, Volume 3, No. 1, 2021.

memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi yang banyak dihasilkan di jalan raya, dan memberikan suplai oksigen bagi manusia³.

Masyarakat yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis. Pepohonan yang ditanam mempunyai akar yang berfungsi sebagai penyerap air dan menyimpannya di dalam tanah. Oleh karena itu, air yang terserap akan terkunci di dalam tanah. Dengan terkuncinya air ke dalam tanah akan mengecilkan resiko terjadinya banjir. Air hujan yang volumenya banyak tidak akan meluap sehingga banjir dapat dicegah⁴.

Selain memberikan manfaat kesehatan dan juga manfaat bagi makhluk hidup lainnya, adanya penghijauan dapat mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar. Pemandangan yang menampilkan pepohonan hijau membuat mata menjadi lebih rileks dan pikiran menjadi lebih segar. Ini juga dinilai bisa berguna untuk meredakan stres. Area penghijauan juga terkadang dijadikan sebagai tempat wisata⁵.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mengacu pada petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama. Metode pemberdayaan masyarakat dalam KKN SISDAMAS Moderasi Beragama pada dasarnya memadukan unsur penelitian dan pengabdian melalui empat tahapan yaitu Refleksi Sosial, Pemetaan Sosial, Sinergi Program hingga pelaksanaan dan evaluasi program. Objek utama dalam pengabdian ini adalah lingkungan sekitar dari lokasi penempatan KKN.

Tahap refleksi sosial KKN-Sisdamas 102 Rawabogo, Desa Rawabogo, kecamatan Ciwidey dimulai dengan pengajuan bibit ke Dinas Lingkungan Hidup

³ *ibid*

⁴ *ibid*

⁵ *ibid*

Prov. Jabar. Kemudian melakukan sosialisasi awal bersama perangkat desa Rawabogo, kecamatan ciwidey, kabupaten Bandung. Untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dijadikan tempat penanaman bibit. Selain itu, untuk mengetahui bibit yang cocok dan dibutuhkan oleh masyarakat desa Rawabogo.

Tahap selanjutnya yaitu pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada siklus ini dapat diketahui permasalahan yang ada di desa Rawabogo yaitu kurangnya pohon-pohon yang menyebabkan wilayah menjadi gersang dan panas. Pohon-pohon yang akan ditanam memiliki manfaat untuk menyuburkan tanah serta sebagai pohon peneduh di jalanan. Pohon tersebut cocok ditanam di wilayah desa Rawabogo. Selain itu, pohon yang ditanam apabila sudah bertumbuh besar dapat dimanfaatkan sebagai obat salah satu contoh pohon nya yaitu pohon Ketapang, yang akan berguna untuk masyarakat desa Rawabogo.

Pada siklus perencanaan partisipatif dan sinergi program, berdasarkan pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat maka dapat disusun perencanaan program yang melibatkan Kelompok 102 Rawabogo dalam penanaman bibit.

Pada tahap terakhir yakni Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi dilaksanakan Bersama-sama oleh semua pihak yang terlibat, khususnya mahasiswa kelompok 102 Rawabogo, perangkat desa, dan karang taruna.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Refleksi Sosial

Pada tahap refleksi sosial tanggal 3 Agustus 2023 dilaksanakan pengajuan bibit ke Dinas Lingkungan Hidup Prov. Jabar sebanyak 230 bibit pohon. 25 bibit pohon ditanam di lahan pasir luhur, kemudian sekitar 30 bibit pohon dibagikan ke setiap RW di Desa Rawabogo. Pada tahap ini dilakukan juga, rapat bersama perangkat Desa untuk proses pelaksanaan dan kondisi lahan yang akan ditanami bibit-bibit pohon.

Gambar 1. Pengajuan Bibit ke Dinas Lingkungan Hidup Prov. Jabar



2.Tahap Perencanaan Partisipatif dan Pengorganisasian Masyarakat

Pada siklus ini, mempersiapkan berbagai hal dalam mendukung perencanaan program yaitu dengan melakukan sosialisasi ke Desa dan Sosialisasi ke setiap RW di Desa rawabogo. Kemudian pohon yang akan ditanam di lahan Desa Rawabogo yaitu diantaranya bibit pohon Ketapang, bibit pohon jati emas, dan bibit pohon Albasia.

Gambar 2. Melakukan Sosialisasi ke Perangkat Desa dan RW





2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam proses pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan potong pita oleh perangkat desa dan ketua

Pada tahap ini dilakukan pemotongan pita sebagai simbolis program kerja penanaman bibit



2. Dilakukan simbolis penanaman bibit oleh perangkat Desa Rawabogo

Pada bagian ini, dilakukan penanaman bibit oleh perangkat Desa



3. Melakukan penanaman bibit bersama

Pada bagian ini dilakukan penanaman bersama perangkat desa, karang taruna, dan kelompok 102 Rawabogo.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penghijauan dalam program “**Rawabogo Green**” merupakan langkah awal dalam proses mitigasi atau pencegahan terjadinya tanah longsor dikawasan lereng bukit Puncak Luhur. Penanaman pohon dilakukan diareal lahan seluas 5 ha di lahan milik Pemerintah Desa Rawabogo. Proses penghijauan lahan ini menghasilkan tanah yang gundul menjadi lahan yang rimbun oleh pohon sehingga kedepannya akan terjadi pengurangan pengikisan tanah dan juga bencana alam seperti tanah longsor tidak akan terjadi. Selanjutnya, dengan mengadakan program penghijauan ini menghasilkan keanekaragaman ekosistem hutan terjaga dengan baik karena pohon merupakan sumber keberagaman bagi makhluk hidup.

Tabel 1. Jumlah bibit pohon yang ditanam di Puncak Luhur, kawasan lahan milik Desa Rawabogo

No.	Nama Pohon	Jumlah
1.	Albasia	100
2.	Ketapang	100
3.	Jati Emas	30
	Jumlah Keseluruhan	230

Keterangan: Jumlah bibit pohon yang ditanam di kawasan Lahan Desa Rawabogo

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan proses pengabdian masyarakat dan memiliki program dalam bentuk penghijauan lingkungan dengan menanam pohon telah terlaksanan dengan baik dan sukses. Semua unsur perangkat desa mendapat banyak informasi dan pengetahuan tentang pentingnya penghijauan lingkungan di Desa, para RW (Rukun Warga) mendapat bibit pohon yang di ditanam di pekarangan rumah masyarakat. Masyarakat dan aparat Desa Rawabogo sangat mengharapkan adanya kegiatan penghijauan dan lingkungan yang berkelanjutan di masa mendatang dan mereka sangat menerima dengan terbuka kegiatan penghijauan lingkungan dan KKN Sisdamas Reguler UIN Bandung di tahun-tahun berikutnya (Singigi et al. 2021).

Tingkat ketercapaian tujuan dan sasaran sangat besar, didasarkan kepada ketertarikan dan antusias masyarakat mengikuti kegiatan penghijauan lingkungan dengan penanaman pohon di Puncak Luhur Desa Rawabogo. Kegiatan yang diberikan sangat direspon positif oleh masyarakat dan telah di tanam bibit pohon sebanyak 230 bibit di lingkungan lahan Desa dan pekarangan rumah masyarakat. Hasil evaluasi di bulan September 2023 terhadap keberhasilan penanaman yaitu lebih kurang 90% pohon yang diberikan hidup dengan subur dan telah tumbuh..

Kegiatan pengabdian ini berdampak positif terhadap lingkungan Desa Rawabogo. Sehingga terlihat lebih rapi dan bersih dan juga dapat meningkatkan daya serap air untuk mencegah terjadinya erosi dan tanah longsor di wilayah tersebut.

E. PENUTUP

Program Rawabogo Green bisa menjadi sebuah program kesadaran bagi masyarakat agar terciptanya lingkungan ekosistem yang seimbang dan terjaga. Selanjutnya, penghijauan ini menjadi solusi terhadap mitigasi bencana alam yang timbul seperti banjir, longsor dan pemanasan global. Maka dari itu, rekomendasi yang dapat disampaikan dari kegiatan KKN Sisdamas Reguler UIN Bandung di Desa Rawabogo Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung adalah: Kegiatan penghijauan lingkungan Desa untuk dapat dilakukan secara kontiniu dan berkelanjutan sehingga hasilnya dapat dipantau dan terukur. Adanya kuliah kerja nyata UIN Bandung yang kontiniu setiap tahun dilaksanakan di Desa Rawabogo. Desa Rawabogo dapat dijadikan salah satu desa binaan UIN Bandung.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh elemen masyarakat desa Rawabogo, kecamatan Ciwidey, kabupaten Bandung yang telah bersedia menerima kami dengan baik dalam menjalankan tugas pengabdian tridarma perguruan tinggi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) 2023. Tak lupa juga kami ucapkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Prov. Jabar yang telah memberikan bibit kepada kelompok kami.

Terimakasih kepada LP2M yang telah memfasilitasi kami dalam menjalankan berbagai program kerja selama 40 hari., kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Muhammad Deden Firdaus, ST., M.Kom yang senantiasa membimbing kami selama berkegiatan KKN SISDAMAS 2023 hingga bisa tersusun laporan KKN SISDAMAS ini. Kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Rawabogo beserta jajarannya yang menerima kami dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi, Pelaksanaan, Ingrid Putri Pratiwi, Pengabdian Kepada Masyarakat Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir

Kabupaten Kuantan Singigi dilaksanakan selama tiga bulan dari Bulan Juli sampai Bulan September, and Kegiatan yang. 2021. "Implementation of Greening Activities in Protecting the Environment in Kampung Madura Village, Kuantan Hilir District, Kuantan Singgigi Regency." *JCSPA: Journal Of Community Services Public Affairs* 1 (2): 57–61.

Nawir, A. A., Murniati, & Rumboko, L. (2008). *Rehabilitasi Hutan Di Indonesia*. Bogor Barat: CIFOR.

Purwanto. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*.